

INTISARI

ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO SAHAM LQ45 DAN JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2016-2019

RAINI RAHMAWATI

17/421938/PEK/23515

Perkembangan dunia investasi di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun. Masyarakat belakangan ini sudah memahami dan menguasai pentingnya investasi dibandingkan dengan penempatan asetnya dalam bidang perbankan. Banyaknya pilihan untuk investasi terutama di pasar modal membuat investor harus lebih berhati-hati agar sesuai dengan waktu dan biaya yang dikeluarkan. Dalam kegiatan berinvestasi dikenal adanya istilah “*high risk - high return*” dan cara untuk meminimalkan risiko dari kegiatan berinvestasi tersebut adalah dengan membentuk portofolio yang optimal. Salah satu teknik untuk mengukur risiko suatu portofolio yang optimal salah satunya dengan metode *single index model*. Terdapat tiga parameter untuk mengukur kinerja suatu portofolio yaitu: indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kinerja portofolio yang dibentuk dari indeks LQ45 dan Jakarta Islamic Index (JII) diukur dengan metode Sharpe, Treynor, dan Jensen dan dianalisis menggunakan uji beda rata-rata (*paired sample T-Test*). Data yang digunakan dalam pembentukan portofolio adalah harga saham perusahaan perbulan selama tahun 2016 sampai 2019.

Hasil penelitian menunjukkan dari total 14 saham LQ45 dan 16 saham JII, terdapat 8 saham LQ45 yang menjadi kandidat portofolio. Dari hasil uji statistik untuk mengukur kinerja portofolio indeks LQ45 dan Jakarta Islamic Index dengan metode Sharpe, Treynor dan Jensen secara keseluruhan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa saham yang memiliki kinerja paling baik yaitu saham BBKA dari kelompok portofolio LQ45 dan INCO dari portofolio JII yang secara konsisten menghasilkan nilai kinerja positif selama 4 tahun.

Kata Kunci: Model Indeks Tunggal, portofolio optimal, tingkat pengembalian dan risiko, kinerja portofolio, indeks sharpe, indeks treynor, indeks jensen.

ABSTRACT

PORTOFOLIO PERFORMANCE OF ANALYSIS OF LQ45 SHARES AND JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIOD 2016-2019

RAINI RAHMAWATI

17/421938/PEK/23515

The development of the investment in the Indonesian capital market has increased every year. The public has recently understood and mastered the importance of investment compared to the placement of assets in the banking sector. With so many choices for investments or investment portfolios in the capital market, investors must be more careful to match the time and costs spent on investing. In investing activities, the term "high risk - high return" is known and the way to minimize the risk of investing is to form an optimal portfolio. One of the techniques for measuring the risk of an optimal portfolio is the single index model method. There are three parameters to measure the performance of a portfolio, namely: Sharpe, Treynor, and Jensen indexes.

This study aims to examine differences in portfolio performance formed from the LQ45 index and the Jakarta Islamic Index (JII) measured by the Sharpe, Treynor, and Jensen methods and analyzed using the paired sample T-Test. The data used in the formation of the portfolio is the company's monthly stock price during 2016 to 2019.

The results showed that out of a total of 14 LQ45 stocks and 16 JII stocks, there were 8 LQ45 stocks that were candidate portfolios. From the results of statistical tests to measure the performance of the portfolio of the LQ45 index and the Jakarta Islamic Index with the Sharpe, Treynor and Jensen methods as a whole there is no significant difference. From these results, it shows that the stocks that have the best performance are BBKA stocks from the LQ45 portfolio group and INCO from the JII portfolio which consistently produce positive performance values for 4 years.

Keywords: *Single Index Model, optimal portfolio, rate of return and risk, portfolio performance, Sharpe index, Treynor index, Jensen index.*